

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Memahami strategi dalam menjalankan usaha dapat dilakukan dengan melihat tingkat keberhasilan bisnis di masa yang akan datang sehingga dapat mengurangi dan mengantisipasi resiko kegagalan yang akan terjadi ada pemilik usaha, oleh karena itu Analisis kelayakan bisnis berperan penting dalam menentukan sebuah rencana bisnis. Analisis kelayakan bisnis digunakan untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu usaha atau bisnis, untuk menentukan layak atau tidaknya suatu usaha dijalankan (Kasmir dan Jakfar, 2012). Seperti yang dilakukan oleh bapak wahyu selaku pemilih UD. Berkah Langit yang berlokasi di Desa bangun, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto. UD. Berkah Langit bergerak di bidang budidaya perikanan (tambak). Usaha ini melakukan pembibitan dan penjualan ikan nila, ikan bandeng, udang, ikan mujair. Dalam menjalankan usaha UD. Berkah Langit mempunyai 10 kolam penangkaran dan luas tanah 2,8 hektar. Namun dalam menjalankan usaha UD. Berkah langit memiliki beberapa persoalan yang membuat hasil yang diperoleh kurang maksimal diantaranya kesalahan dalam melakukan pembukuan atau perhitungan, tidak menggunakan system komputerasi dalam melakukan pencatatan penjualan maupun pembelian sehingga berpengaruh pada hasil penjualan.

Studi kelayakan bisnis dibutuhkan untuk menganalisa sejauh mana pelaku usaha berhasil terhadap apa yang di investasikan. Studi kelayakan bisnis merupakan suatu penelitian tentang layak atau tidaknya suatu proyek atau usaha bisnis, yang merupakan suatu proyek investasi untuk dilaksanakan menurut Husein Umar (2007: 7). Dari studi kelayakan ini terdapat beberapa aspek yang perlu dianalisa yaitu Aspek pemasaran, aspek teknis, dan aspek keuangan. Husein Umar (2003: 25) menyatakan evaluasi aspek pasar sangat penting dilakukan karena tidak ada proyek bisnis yang berhasil tanpa adanya permintaan atas produk yang dihasilkan oleh proyek tersebut. Analisis pemasaran bertujuan untuk mengetahui luas pasar, pertumbuhan permintaan dan pangsa pasar. Husein Umar (2003: 2178) juga menyatakan aspek keuangan membicarakan bagaimana menentukan rencana investasi melalui perhitungan biaya dan manfaat yang di harapkan. Untuk menentukan suatu usaha layak dijalankan juga perlu di ukur dari aspek teknis dimana hasil dari aspek teknis adalah untuk menentukan lokasi usaha , teknologi yang digunakan dalam proses produksi sehingga dapat memaksimalkan hasil yang di dapat dari usaha yang dijalankan.

Dalam menjalankan keberhasilan studi kelayakan bisnis diperlukan beberapa faktor yang di antaranya adalah faktor sumber daya manusia (SDM), permodalan, mesin dan peralatan, pengelolaan usaha, pemasaran, ketersediaan bahan baku, dan informasi agar bisa melakukan akses penjualan (Faradiba & Musmulyadi, 2020). Dari beberapa faktor diatas sudah dapat dikaitkan oleh 3 aspek yaitu aspek keuangan, aspek pasar, aspek teknis dimana dalam penelitian ini di fokuskan pada 3 aspek tersebut. Beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan studi ini pada indikator penilaian kelayakan yang digunakan yakni dengan pendekatan NPV, IRR, Probability indeks, dan Payback Periode, sedangkan aspek non finansial yang dianalisis yakni aspek teknis, aspek hukum. (Adillah & Isdiana Suprapti, 2021). Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak di aspek pasar. Dalam penelitian lainnya disebutkan juga bahwa perhitungan nilai PP, NPV, IRR dan PI harus menunjukkan hasil yang sesuai dengan kriteria investasi awal (Putri & Ameliyany, 2023).

Pada penelitian ini terfokus mengukur analisis kelayakan bisnis dari 3 aspek (finansial, teknis, pemasaran) Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu menganalisis aspek finansial untuk menilai investasi melalui empat kriteria yaitu PP, NPV, IRR, dan PI untuk menilai apakah pengembangan usaha layak dilaksanakan atau tidak. Selanjutnya yang kedua menganalisis dari aspek teknis untuk menilai apakah pengetahuan dan pengalaman teknis pengelola dapat mendukung pelaksanaan investasi dan keefektifitasan operasional kegiatan yang dilakukan. Langkah terakhir yaitu dari aspek pemasaran, aspek ini dinilai untuk melihat apakah terdapat pasar potensial bagi pemasaran ikan serta prospek harga dimasa yang akan datang. UD. Berkah Langit yang masih berjalan selama satu tahun perlu melakukan penilaian dari 3 aspek tersebut dimana hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bahwa usaha ini dapat dikatakan layak atau tidak maupun perlu melakukan pengembangan pada beberapa sektor.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi penelitian di atas, maka penelitian ini membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kelayakan bisnis pada pengembangan UD. Berkah Langit ditinjau dari Aspek Finansial ?
2. Bagaimana tingkat kelayakan bisnis pada pengembangan UD. Berkah Langit ditinjau dari Aspek Teknis?
3. Bagaimana tingkat kelayakan bisnis pada pengembangan UD. Berkah Langit ditinjau dari Aspek Pemasaran?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil analisis kelayakan bisnis pada pengembangan UD. Berkah Langit ditinjau dari Aspek Finansial.
2. Mengetahui hasil analisis kelayakan bisnis pada pengembangan UD. Berkah Langit ditinjau dari Aspek Teknis.
3. Mengetahui hasil analisis kelayakan bisnis pada pengembangan UD. Berkah Langit ditinjau dari Aspek Pemasaran.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak keluar pada rumusan masalah yang dibahas, maka perlu diuraikan batasan-batasan masalah berikut:

1. Penelitian ini tidak meneliti aspek hukum, aspek manajemen, aspek dampak lingkungan, aspek ekonomi dan social, dan hanya terfokus pada aspek finansial, aspek teknis, aspek pemasaran
2. Penelitian ini hanya terfokus pada studi kelayakan bisnis berdasarkan data dan objek pada UD. Berkah langit.

### **1.5 Manfaat penelitian**

Dengan selesainya penelitian ini, diharapkan Manfaat bagi semua pihak, antara lain:

a. Bagi Pengusaha

Sebagai bahan evaluasi kepada pemilik dan terhadap para pengusaha yang akan memulai usaha, untuk dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan, mengurangi resiko kerugian usaha, dapat memudahkan perencanaan bisnis yang akan dilakukan kedepannya

b. Bagi Akademi

Memberikan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.